



Upaya Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini melalui Metode Atik dan Permainan Isi Botol di RA Al Fikri Klari

Denni Yiniasih

Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

E-mail: pcklari13@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-12 Revised: 2023-04-10 Published: 2023-05-01 Keywords: <i>ATIK Model; Concentration; Bottle Filling Game; Early Childhood.</i>	Early childhood is a unique person, which at this time is also the Golden Age. The period of growth and development of children needs special handling where stimulation from an educator. A period where children are free to explore and move using all their senses. The stage of early childhood development needs to get the right stimulation to get optimal result. One of the great partner of educator is in the ability of Early Childhood Concentration during Learning Activities. Concentration in early childhood is very short, usually 4-5 years old, concentration is between 12-14 minutes. The ATIK model in the activity of putting seeds or water into a bottle is one way to increase concentration in early childhood. These activities were carried out and developed at RA Al-Fikri Klari to increase children's concentration in participating in teaching and learning activities. By using data collection techniques through observation and documentation methods. The result of this study resulted in an increase in concentration of children using the ATIK Model and Bottle Filling Games in cycle 1 and 2. It can be said that the ATIK Model and Bottle Filling Games could increase the opening of children in grade B at RA Al-Fikri Klari.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-12 Direvisi: 2023-04-10 Dipublikasi: 2023-05-01 Kata kunci: <i>Model ATIK; Permainan Isi Botol; Konsentrasi; Anak Usia Dini.</i>	Anak usia dini adalah pribadi yang unik, dimana pada masa ini dinamakan juga sebagai Golden Age. Masa dimana tumbuh kembang anak perlu penanganan khusus ataupun stimulasi dari seorang pendidik. Masa dimana anak bebas bereksplorasi dan bergerak dengan menggunakan seluruh indranya. Tahap perkembangan anak usia dini perlu mendapatkan stimulasi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal. Salah satu peer besar pendidik ada pada kemampuan Konsentrasi Anak Usia Dini saat Kegiatan Belajar. Konsentrasi anak usia dini sangat singkat biasanya usia 4-5 tahun lama konsentrasi antara 12-14 menit. Model ATIK dalam kegiatan memasukkan biji-bijian atau air kedalam botol menjadi salah satu cara untuk meningkatkan konsentrasi pada Anak Usia Dini. Kegiatan tersebut dilakukan dan dikembangkan di RA AL Fikri Klari untuk meningkatkan Konsentrasi Anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melalui metode observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menghasilkan adanya peningkatan Konsentrasi anak Model ATIK dan Permainan Isi Botol pada siklus 1 dan 2. Dapat disimpulkan bahwa Model ATIK dan Permainan Isi Botol dapat meningkatkan Konsentrasi pada anak kel B di RA Al-Fikri Klari.

I. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan paling rendah adalah pendidikan anak usia dini, karna dimulai sejak 0 tahun sampai 6 tahun dengan memberikan rangsangan atau stimulasi pada perkembangan baik jasmani maupun rohani. Fase ini sangat penting karna pada fase 0-6 tahun atau biasa disebut Golden Age adalah saat yang tepat menanamkan pendidikan dasar sebagai modal atau tahapan memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pendidikan anak usia dini terdapat 6 aspek yang harus dikembangkan antara lain: pengembangan Nilai Agama dan Moral, Bahasa, Kognitif, Fisik Motorik, Sosial Emosional dan Seni. Keenam aspek perkembangan ini tidak bisa dipisahkan satu dengan

lainnya karena saling berhubungan, bahkan kadang satu kegiatan bisa mencakup beberapa aspek perkembangan.

PAUD sebagai tempat yang paling tepat untuk menstimulasi 6 aspek perkembangan tersebut dengan acuan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini dilakukan dengan Belajar sambil Bermain sesuai dengan karakteristik anak usia dini dimana dunia anak usia dini adalah dunia bermain, sehingga anak merasa senang melakukan kegiatan tanpa paksaan padahal sejatinya mereka sedang belajar. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh saat belajar menjadi pengalaman yang berharga

dan akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Tetapi konsentrasi menjadi salah satu peer bagi pendidik pada saat menyampaikan materi pembelajaran baik dengan cerita lagu ataupun praktek langsung. Hal ini disebabkan anak usia dini masih sangat sebentar untuk bias konsentrasi. Konsentrasi yang kurang akan berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam menerima materi atau dalam menerima instruksi yang diberikan oleh guru. Guru harus pandai dalam mengolah materi dengan metode, alat atau media pembelajaran yang menyenangkan sehingga akan menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi pada anak dan mengurangi rasa bosan yang membuat anak tidak bisa konsentrasi. Banyak sekali penyebab kurangnya konsentrasi selain kondisi kesehatan anak itu sendiri.

Guru sebagai pendidik harus mendesain pembelajaran yang mampu untuk memberikan rangsangan atau stimulasi anak untuk bias konsentrasi. Berbagai metode, model, dan alat peraga banyak dipakai di sekolah dalam rangka meningkatkan konsentrasi anak saat belajar. Salah satu model pembelajaran yang di gunakan di sekolah adalah metode sentra, yang didalamnya terdapat kegiatan isi botol dengan menggunakan air atau biji-bijian, dimana anak akan dicontohkan terlebih dahulu prosesnya kemudian anak melakukan sesuai apa yang dicontohkan. Model pembelajaran ini dinamakan model ATIK (Amati Tiru Kerjakan). Dengan menggunakan model ATIK (Amati Tiru Kerjakan) dalam permainan isi botol dengan air di RA AL-Fikri diharapkan mampu meningkatkan Konsentrasi anak. Kegiatan ini dilakukan dengan tehnik bermain yang menyenangkan sehingga anak senang melakukannya. Dengan kegiatan isi botol dengan air melatih konsentrasi anak bertahan lebih lama. Ratnayanti, 2018 dalam Nisa Fauziah Rohmah, 2020 mengemukakan jika aktivitas bermain pada anak usia dini mempunyai makna bahwa anak mengembangkan aspek perkembangan dan pertumbuhannya. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Hanik, Hajerah, Sitti Hafsah, 2021 bahwa kegiatan isi botol dengan air mampu meningkatkan konsentrasi anak usia dini. Dalam hal ini penulis tertarik untuk membahas metode ATIK dan permainan isi botol berpengaruh pada peningkatan konsentrasi anak usia dini di RA AL-Fikri Klari.

II. METODE PENELITIAN

1. Metode

Berdasarkan masalah yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disebut

PTK. Metode Penelitian Tindakan Kelas adalah Penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive yaitu suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami perbaikan dan perubahan (Retno Palupi. Sri Watini; 2022). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan dalam bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu termasuk dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari kegiatan praktik sosial atau pendidikan. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam meningkatkan hasil belajar atau prestasi anak didik melalui kegiatan refleksi diri dari masing-masing guru, dengan harapan guru mampu merenungkan serta merencanakan berbagai tindak lanjut guna meningkatkan hasil belajar anak didik lebih optimal.

Model tindakan yang dilakukan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2010:16), dengan 4 tahapan yang dilalui yaitu: Tahap perencanaan (Planning), Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action) dan Pengamatan (Observing), Tahap Refleksi (reflection) yang dilakukan dalam dua siklus. Hasil siklus pertama akan dijadikan pedoman untuk melaksanakan siklus berikutnya. Pada saat membuat sebuah rencana atau rancangan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang akan mendapatkan perhatian khusus. Kegiatan akan dimulai dengan kegiatan-kegiatan seperti pertanyaan dalam rangka menggali berbagai masukan, tanggapan, kritik, atau usulan dari apa yang anak didik pahami serta kesukaan anak didik dalam kegiatan pengamatan (observe). Semua informasi yang diberikan oleh anak didik baik verbal maupun non verbal semuanya dicatat dan direkam. Kotak refleksi (reflect) berisi tentang hasil yang telah dicapai mengenai keefektifan kegiatan atau tindakan yang sudah dilakukan. Sasaran dari kegiatan penelitian ini adalah anak usia 4-6 tahun di RA AL Fikri Klari.

2. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di RA AL-Fikri Klari kelompok B yang berjumlah 8 siswa, dan juga dilakukan di bulan November 2022.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart yang dikembangkan

oleh Arikunto (Dwi Nurhayati Adhani, Nina Hanifah, Imro'atun Hasanah;2017) yang dilakukan di RA AL-Fikri Klari dengan jumlah murid sebanyak 8 siswa di kelompok B. Dengan menggunakan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian observasi dan dokumentasi.

4. Rancangan Tindakan

Berdasar model diatas maka rancangan tindakan yang akan dilakukan adalah: perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

5. Desain dan Prosedur Tindakan

Kegiatan penelitian dilakukan di kelompok B dengan guru kelas sebagai pelaksananya, yaitu di minggu 1 sebagai siklus pertama, minggu ke dua sebagai siklus ke dua dan minggu ke tiga sebagai siklus ke tiga yang dilakukan di bulan November 2022. Design dan prosedur tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah design penelitian tindakan kelas mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang dikembangkan oleh Arikunto (Dwi Nurhayati Adhani, Nina Hanifah, Imro'atun Hasanah;2017) yang terdiri dari 4 langkah dengan mengambil tiga siklus.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Langkah-langkah siklus I:

a) Perencanaan (*planing*)

Perencanaan merupakan langkah awal peneliti sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang berhubungan dengan perencanaan penelitian antara lain ;

- 1) Melakukan rapat dengan guru kelas dan juga menginformasikan akan meneliti kelompok B dalam upaya meningkatkan Konsentrasi anak usia dini di RA Al-Fikri melalui Model ATIK dan Permainan Isi Botol..
- 2) Peneliti bersama guru menyusun Rencana Prmbelajaran.
- 3) Membuat rencan lembar observasi untuk terlaksananya kegiatan bermain leggo mobis.
- 4) Peneliti menjelaskan aturan main dan proses pembelajaran dengan Model ATIK dan permainan Isi Botol kepada Guru kelas beserta hal-hal yang perlu diperhatikan ketika pelaksanaan kegiatan.

b) Pelaksanaan (*acting*)

Hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pelaksanaan penelitian ini antara

lain: guru menyiapkan alat main botol kaca bening, air berwarna dalam ember atau biji-bijian, selain menyiapkan tempat yang nyaman dan leluasa untuk dapat bermain, kegiatan bermain Isi botol melalui Model ATIK dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat di tahap perencanaan.

c) Pengamatan (*observing*)

Observasi atau pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung, dalam pengamatan peneliti akan melihat seberapa banyak anak yang bersemangat untuk permainan Isi Botol dan seberapa focus anak dalam mempraktekan apa yang sudah dicontohkan oleh guru dengan Model ATIK. Selain pengamatan peneliti juga melakukan kegiatan dokumentasi sebagai bukti fisik.

d) Refleksi (*reflecting*)

Guru melakukan refleksi setelah kegiatan selesai dilaksanakan, guru dan peneliti akan berdiskusi dan melakukan wawancara untuk mengevaluasi implementasi kegiatan yang sudah di rencanakan. Hasil dari evaluasi ini akan dijadikan sebagai acuan ataupun pertimbangan untuk dapat menyusun rancangan pada siklus selanjutnya. Dari hasil observasi diketahui bahwa tingkat konsentrasi anak masih rendah dikarenakan anak justru asik berpindah tempat.

Tabel 1. Hasil Prosentase Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tingkat Konsentrasi
1	Reika	Laki-laki	★
2	Nanda	Perempuan	★
3	Quinara	Perempuan	★
4	Qiran	Perempuan	★
5	Afzal	Laki-laki	★
6	Adnan	Laki-laki	★
7	Aulia	Perempuan	★
8	Alisha	Perempuan	★

2. Langkah-langkah Siklus ke-II

Siklus ke dua dilakukan pada saat siklus pertama belum mencapai tanda-tanda keberhasilan yang diinginkan. Tujuan dilakukannya siklus ke dua adalah memperbaiki permasalahan yang terjadi pada siklus pertama. Dimana tahapan yang dilakukan pada siklus kedua sama dengan tahapan pada siklus pertama. Kegiatan permainan isi botol dengan Model ATIK pada siklus ke dua ini diharapkan lebih optiman hasilnya dari siklus pertama.

Tabel 2. Hasil Prosentase Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tingkat Konsentrasi
1	Reika	Laki-laki	★
2	Nanda	Perempuan	★★
3	Quinara	Perempuan	★
4	Qiran	Perempuan	★★
5	Afzal	Laki-laki	★
6	Adnan	Laki-laki	★
7	Aulia	Perempuan	★
8	Alisha	Perempuan	★

3. Langkah-langkah Siklus ke-III

Siklus ke tiga dilakukan pada saat siklus pertama dan kedua belum terlihat signifikan tanda-tanda keberhasilan yang diinginkan. Tujuan dilakukannya siklus ke tiga adalah memperbaiki permasalahan yang terjadi pada siklus pertama dan kedua. Dimana tahapan yang dilakukan pada siklus ketigaa sama dengan tahapan pada siklus kedua. Kegiatan permainan isi botol dengan Model ATIK pada siklus ke tiga ini diharapkan lebih optimal hasilnya dari siklus pertama dan kedua.

Tabel 3. Hasil Prosentase Siklus III

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tingkat Konsentrasi
1	Reika	Laki-laki	★★
2	Nanda	Perempuan	★★★
3	Quinara	Perempuan	★★
4	Qiran	Perempuan	★★★
5	Afzal	Laki-laki	★
6	Adnan	Laki-laki	★
7	Aulia	Perempuan	★
8	Alisha	Perempuan	★

4. Kriteria Keberhasilan

Dalam penelitian ini kriteria keberhasilan dapat ditunjukkan dengan meningkatnya Konsentrasi anak usia dini melalui Model ATIK dan permainan isi Botol 70% dari jumlah angka yang diteliti. Anak mulai dapat lebih focus saat menerima pembelajaran terutama pada saat guru sedang memberikan perintah atau intruksi mengenai pembelajaran, Anak lebih tenang dan mau mengerjakan tugas sesuai instruksi.



Gambar 1. Kegiatan Permainan Isi Botol

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari data dan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa melalui Model ATIK dan Permainan Isi botol dapat meningkatkan konsentrasi anak usia dini di RA AL-Fikri dengan catatan bahwa kegiatan ini minimal dilakukan seminggu sekali supaya hasilnya lebih optimal. Melalui kegiatan isi botol dengan beragam media menjadikan kegiatan tersebut tidak membosankan bagi anak dan pastinya anak akan dengan senang melakukannya tanpa adanya paksaan dari pendidik. Dengan media yang beragam anak juga akan memperoleh banyak pengalaman seru. Kegiatan ini juga bisa dilakukan di rumah karena media yang digunakan ada disekitar lingkungan kita. Guru memberikan pijakan kepada orang tua prosedur pelaksanaan kegiatan isi botol dengan Model ATIK di rumah.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Upaya Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini melalui Metode Atik dan Permainan Isi Botol.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto S, Suharjono, Supardi, 2010. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara,
- Dwi Afriliyana Syari Hasibuan; Sri Watini, (2022) Impelementasi Bernyanyi ASYIK dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak di RA Cahaya Dita Bintan, <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>,
- Dwi Nurhayati Adhani, Nina Hanifah, Imro'atun Hasanah, (2017) Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna, Jurnal PG-PAUD Trunojoyo
- Mahmudah, D., & Wantini, S. (2022) Meningkatkan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggambar dengan Model ATIK di TK Periwati VI. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,5(2) 668-672. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.481>
- Nisa Fauziatul Rohmah, (2020), Aktivitas Bermain Musik Untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini, UPI, perpustakaan.upi.edu

- Palupi, R., & Wantini, S. (2022). Penerapan Model ATIK untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Tata Balok di PAUD Rama-rama Tangerang Selatan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,5(2),621-627. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.466>
- Mariana Putri Manurung, Dorlince Simatupang (2019), Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita di TK ST Thereia Binjai, *Jurnal Usia Dini*
- Umi Hanik; Hajerah; Siti Hafsah, (2021) Meningkatkan Konsentrasi Anak Melalui Kegiatan Memasukkan Air ke Dalam Botol kelompok B kelas Marwa di TK Al-Hidayah Bence 2 Garum, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*
- Wantini, S. (2020) Pengembangan Model ATIK untuk meningkatkan Kompetensi Menggambar pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,5(2),1512-1520. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.899>
- Wantini, Sri HKI Kemenkumham Model ATIK, nomor pencatatan :000229956, 28 Januari 2018, Kota Bekasi